

ANALISIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR, Tbk CABANG BATU (PERIODE 2019 – 2021)

Muhamad Rizki Efendi¹, Dwi Anggarani², Khojanah Hasan³

^{1,2,3}Universitas Widyagama Malang

Jl. Borobudur No.35, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Email Correspondence: rizkiefendi124@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: December 11, 2023

Revised: January 9, 2024

Accepted: January 13, 2024

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Total Kredit, Total Aset, Laba.

Keywords: Corporate Governance, Company Size, Total Credit, Total Assets, Profit

ABSTRAK

Konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya dapat menjadi kendala dalam mencapai praktik GCG yang baik. Manajer atau pemegang saham tertentu mungkin cenderung mengambil keputusan yang lebih menguntungkan diri mereka sendiri daripada kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Good Corporate Governance untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk periode (2019-2021). Yang dikaitkan dengan 3 variabel terikat yaitu dewan komisaris, direksi, ukuran perusahaan, dan empat variabel bebas yaitu total kredit, total aset, laba, dan NPL. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan metode analisis data deskriptif yang digunakan dalam pengumpulan data dan reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan Bank Jatim Cabang Batu. Dewan direksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan Bank Jatim Cabang Batu. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penilaian kinerja keuangan Bank Jatim Cabang Batu. Dan dalam variabel bebas total kredit, total aset, laba, dan NPL (kredit bermasalah) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian dari segi kinerja posisi tahunan yang sudah diteliti selama kurun waktu tersebut.

ABSTRACT

Conflicts of interest between management, shareholders and other related parties can be an obstacle in achieving good GCG practices. Certain managers or shareholders may tend to make decisions that favor themselves over the interests of the company as a whole. This study aims to determine the analysis of the application of Good Corporate Governance to assess the financial performance of PT, East Java Regional Development Bank, Tbk. Batu Branch in the period (2019-2021). Which is linked to 3 dependent variables, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, company size, and four independent variable, namely, all credit, all asset, all profit, and NPL (non-performing loan). This study used a qualitative research method, using data analysis methods used in data collection and data reduction. The results of the study show that the board of commissioners variable has a significant influence on the financial performance assessment of the Batu branch of Bank Jatim. the board of Directors has significant influence on the financial performance assessment of the Batu branch of Bank Jatim. The size of the company has a significant

influence on the financial performance assessment of the Batu branch of Bank Jatim. And in the independent variables total credit, total asset, profit, and NPL (non performing loan) have a significant influence on the assessment in term of annual position performance which has been examined during that period.

PENDAHULUAN

Usaha Perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya bergantung pada dana yang di percayakan oleh pengguna jasanya atau nasabah. Stabilitasnya perekonomian suatu negara juga di pengaruhi oleh kesehatan sistem perbankannya, tanpa adanya lembaga bank yang mampu untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana dari masyarakat maka sektor-sektor perekonomian tidak akan mampu atau sulit untuk berkembang. Berhubungan dengan kinerja perbankan beberapa tahun terakhir ini, fokus permasalahan pada *Good Corporate Governance* apakah sangat berpengaruh pada penilaian kinerja keuangan di bank jatim cabang batu yang meliputi, dewan komisaris, dewan direksi, dan kinerja keuangan total kredit, total aset, laba, dan NPL.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan analisis diantaranya oleh Vicky Praleo pada tahun 2021, Memperllihatkan bahwa *Good Corporate Governance* sangat berpengaruh pada perusahaan dan data kinerja keuangan, (ROA) dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan yang di olah menggunakan data spss. Ahmad Rojali pada tahun 2021 *Good Corporate Governance* adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, yang berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Penerapan *Good Corporate Governance* mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Nandya Ayu Saputri, Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti 2014-2017 komite audit yang tidak berpengaruh signifikan, dewan komisaris berpengaruh negative signifikan, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu kerangka kerja atau sistem yang mencakup aturan, kebijakan, dan praktik-praktik yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengelola dan mengarahkan operasinya secara etis, transparan, serta akuntabel. Konsep ini

bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, berkelanjutan, dan dapat dipercaya, dengan memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) yang terlibat.

Beberapa prinsip utama dari Good Corporate Governance melibatkan:

1. **Transparansi:** Perusahaan diharapkan untuk memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan terkait kinerja, kebijakan, dan risiko perusahaan.
2. **Akuntabilitas:** Perusahaan dan manajemennya bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan mereka, serta harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pemangku kepentingan.
3. **Kewajaran (Fairness):** Perlakuan yang adil dan setara terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum.
4. **Kepentingan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Interests):** Manajemen perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dan menyeimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, bukan hanya pemegang saham.
5. **Pengelolaan Risiko:** Perusahaan diwajibkan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif, serta menginformasikan pemangku kepentingan tentang upaya yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
6. **Kepatuhan Hukum:** Perusahaan diharapkan untuk patuh terhadap semua peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan operasinya.

Implementasi Good Corporate Governance bukan hanya tentang kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menciptakan budaya perusahaan yang berintegritas, etis, dan berorientasi jangka panjang. Praktik GCG yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung pertumbuhan perusahaan, dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu entitas bisnis merujuk pada evaluasi dan analisis hasil keuangan yang dicapai oleh organisasi tersebut selama periode waktu tertentu. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting untuk pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, manajemen, dan pihak lain yang terkait. Analisis kinerja keuangan melibatkan pengamatan

terhadap sejumlah metrik dan rasio keuangan untuk mengevaluasi stabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta efisiensi operasional perusahaan.

Beberapa indikator utama kinerja keuangan meliputi:

1. Laba Bersih (Net Income): Menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya dan beban dari pendapatan total.
2. Pendapatan Operasional (Operating Revenue): Jumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan.
3. Rasio Keuangan (Financial Ratios): Termasuk rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi, yang memberikan gambaran lebih mendalam tentang kesehatan keuangan perusahaan.
4. Arus Kas (Cash Flow): Mencerminkan seberapa baik perusahaan menghasilkan arus kas bersih dari operasinya, seberapa banyak yang digunakan untuk investasi, dan seberapa banyak yang diperoleh atau dibayarkan dari kegiatan pendanaan.
5. Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization): Nilai total pasar saham perusahaan, yang dapat memberikan indikasi tentang seberapa besar nilai pasar dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
6. Rasio Utang (Debt Ratios): Menunjukkan seberapa besar perusahaan memanfaatkan utang untuk mendanai operasinya, serta kemampuannya untuk mengelola utang tersebut.
7. Pertumbuhan Pendapatan (Revenue Growth): Menggambarkan seberapa cepat pendapatan perusahaan berkembang dari satu periode ke periode lainnya.

Analisis kinerja keuangan memberikan pandangan holistik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan bisnis. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang kuat memiliki kemungkinan lebih besar untuk menarik investor, menjaga kepercayaan pemegang saham, dan menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang. Sebaliknya, kinerja keuangan yang lemah dapat mengindikasikan masalah potensial yang perlu ditangani oleh manajemen perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat kompleks, utuh, penuh dengan makna yang digunakan untuk

meneliti kondisis obyek secara netral atau alamiah dan peneliti ini berperan sebagai sebuah instrumen kunci. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiono, 2017:14). Subjek yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Bank jatim cabang batu. Objek penelitian ini yaitu empat variable yaitu total kredit, total aset, laba, dan NPL(non perfoming loan) Lokasi penelitian di Bank Jatim Cabang Batu.

Objek penelitian ini menunjukan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif objek penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Lokasi penelitian utama yang dipilih oleh peneliti yaitu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Batu. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena terdapat hasil laporan-laporan kinerja tahunan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Batu periode 2019 - 2021. Yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No.88 Kecamatan Batu Kota Batu.

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data primer, data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya, adapun yang menjadi sumber data primer adalah Bapak AF selaku penyelia Kredit Mikro, Ibu IFL selaku penyelia kredit konsumen & sindikasi, dan Bapak CAW selaku Penyelia Kredit PPK.

Observasiyang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menganalisa semua laporan dari tahun 2019-2021 di PT. Bank Jatim Cabang Batu untuk emmperoleh hasil kinerja apakah sudah diawasi dan dikontrol penuh dari *Good Corporate Governance* pusat maupun dari manajemen cabang sendiri sudah menerapkan itu semua untuk hasil yang maksimal dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menkankan makna dari pada generalisasi. Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan Teknik analisis deksriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau

mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi dari *Good Corporate Governance* untuk menilai hasil kinerja selama 3 periode yang di teliti pada PT. Bank Jatim Cabang Batu periode 2019-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang saya kumpulkan berdasarkan hasil laporan keuangan tahunan di Bank Jatim Cabang Batu selama 3 tahun dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Analisa Kinerja Tahunan Periode 2019 – 2021

Rincian Total Kredit Tahun 2019		
1	PUNDI KENCANA	24.469.177.635,29
2	LAGUNA	-
3	BANKIT KKPA	2.616.211.836,32
4	BANKIT KKOP	64.592.449,52
5	Kredit SI UMI	-
6	KREDIT MIKRO (KUM)	-
7	KREDIT JATIM MIKRO	23.111.961.075,39
	DIV. KR D RITEL	50.261.942.996,52
1	KMG	331.902.237.960,47
2	PEGAWAI	19.764.454.694,66
3	KPR/KKBP	34.729.424.940,21
4	KKB	80.370.859,09
	DIV. KR D KONSUMER	386.476.488.454,43
1	BLUD	-
2	Invest Umum	4.566.184.162,35
3	Keppres	329.000.000,00
4	Konstruksi Properti	4.685.184.000,00
5	Kredit Deposito	62.500.000,00
6	Kredit Pemda	-
7	Modal Kerja Umum	6.222.144.459,80
8	Pembiayaan Piutang	-
9	PRK	6.620.921.141,60
10	Restrukturisasi	138.222.839,56
11	Sindikasi	-
12	Standby Loan	2.642.000.000,00
13	Trade Finance	-
	DIV. KMKS	25.266.156.603,31
	TOTAL KYD KONSOL	462.004.588.054,26
	KRD AMORTSD	2.173.949.400,66
	HASIL Kredit Yang Diberikan	459.830.638.654

Rincian Total Kredit Tahun 2020		
1	PUNDI KENCANA	31.627.423.216,42
2	LAGUNA	-
3	BANKIT KKPA	5.367.482.860,31
4	BANKIT KKOP	-
5	Kredit SI UMI	-
6	KREDIT JATIM MIKRO	41.662.398.193,13
	DIV. KR D RITEL	78.657.304.269,86
1	KMG	351.900.365.161,10
2	PEGAWAI	27.052.564.997,55
3	KPR/KKBP	39.371.871.552,84
4	KKB	54.301.038,67
	DIV. KR D KONSUMER	418.379.102.750,16
1	BLUD	-
2	Invest Umum	3.168.220.557,52
3	Keppres	6.878.000.000,00
4	Konstruksi Properti	7.239.134.000,00
5	Kredit Deposito	1.704.231.561,08
6	Kredit Pemda	-
7	Modal Kerja Umum	7.455.638.888,94
8	Pembiayaan Piutang	-
9	PRK	12.149.707.342,51
10	Restrukturisasi	138.222.839,06
1	Sindikasi	-
2	Standby Loan	532.000.000,00
3	Trade Finance	-
	DIV. KMKS	39.265.155.189,11
	TOTAL KYD KONSOL	536.301.562.209,13
	KRD AMORTSD	2.007.979.886,61
	HASIL Kredit Yang Diberikan	534.293.582.328

Rincian Total Kredit Tahun 2021		
1	PUNDI KENCANA	32.293.035.808,01
2	LAGUNA	-
3	BANKIT KKPA	3.927.250.658,57
4	BANKIT KKOP	-
5	Kredit SI UMI	-
7	KUR LIK. SENDIRI	18.201.344.795,43
8	KREDIT JATIM MIKRO	41.091.252.860,11
9	FINTech	91.988.603.546,75
	DIV. KR D RITEL	187.501.487.668,87
1	KMG	357.128.473.575,63
2	PEGAWAI	25.997.770.227,62
3	KPR/KKBP	40.681.031.964,08
4	KKB	31.123.120,94
5	KREDIT DEPOSITO	923.113.500,57
	DIV. KR D KONSUMER	424.761.512.388,84
1	BLUD	-
2	Invest Umum	2.690.380.455,68
3	Keppres	7.945.200.000,00
4	Konstruksi Properti	4.980.520.000,00
5	Kredit Pemda	-
6	Modal Kerja Umum	11.400.544.730,28
7	Pembiayaan Piutang	-
8	PRK	9.097.754.302,63
9	Restrukturisasi	138.222.839,06
10	Sindikasi	-
11	Standby Loan	2.470.000.000,00
12	Trade Finance	-
	DIV. KMKS	38.722.622.327,65
	TOTAL KYD KONSOL	650.985.622.385,36
	KRD AMORTSD	607.319.812,94
	HASIL Kredit Yang Diberikan	650.378.302.572

Sumber : Data diolah peneliti (Mei 2023)

TOTAL KREDIT		
2019	2020	2021
459.830.638.654	534.293.582.323	650.378.302.572

Sumber : Data diolah peneliti (Mei 2023)

Dari hasil penelitian yang saya peroleh dalam laporan keuangan tahunan tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu secara global pertumbuhan kredit di Bank Jatim Cabang Batu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama pandemi covid 19 pun juga banyak progres realisasi kredit di Bank Jatim sehingga sangat membantu untuk para UMKM, dan setelah pandemi di tahun 2021 pun kenaikan kredit di Bank Jatim Cabang Batu juga sangat pesat dalam era persaingan dari beberapa bank pesaing di Kota Batu.

TOTAL ASET		
2019	2020	2021
734.758.118.867	723.673.031.111	778.931.930.129

Sumber : Data diolah peneliti (Mei 2023)

Dari hasil penelitian yang saya peroleh dalam laporan keuangan tahunan Bank Jatim Cabang Batu maka dapat saya rangkum total aset Bank Jatim selama 3 periode tahunan tersebut dan mengalami kenaikan maupun peurunan data yang dikarenakan efek pandemi Covid 19 di tahun 2020, tetapi seiring berjalannya waktu pada tahun selanjutnya Bank Jatim bangkit untuk menggencarkan sektor kreditnya agar bisa menaikkan grafik nilai kredit pada tahun sebelumnya sehingga bisa menambah total aset pada Bank Jatim.

LABA RUGI		
2019	2020	2021
41.800.708.581	36.135.620.204	43.432.104.427

Sumber : Data diolah peneliti (Mei 2023)

Dalam point laba rugi data yang saya teliti di laporan keuangan tahunan bank jatim dapat saya rangkum dengan hasil tersebut maka bisa disimpulkan dalam 3 tahun tersebut dan ada tahun yang sangat menggemparkan dunia sehingga ekonomi dunia tidak stabil serta berdampak juga pada sektor perbankan yang awalnya sebelum terkena pandemi laba sudah lumayan besar pada tahun sebelumnya dan terdapat penurunan pada masa Covid 19, tetapi Bank Jatim sudah mengalami pergerakan cepat dengan semboyan melaju tanpa batas dan banyak memotivasi para karyawannya dan bisa berpengaruh pada kinerja Bank Jatim, serta bisa saya dapatkan data yang real dilapangan bagaimana kualitas laba dalam 3 tahun tersebut pada Bank Jatim Cabang Batu.

NPL			
Tahun	2019	2020	2021
Rasio NPL	0,68%	1,05%	1,83%

Total NPL	3.147.356.285	5.621.525.000	11.885217.581
Total Kredit	459.830.638.654	534.293.582.323	650.378.302.572

Sumber : Data diolah peneliti (Mei 2023)

Dari data yang saya teliti pada Bank Jatim Cabang Batu dapat saya tarik kesimpulan yaitu dalam point NPL (*Non Performing Loan*) atau dalam bahasa yang mudah dipahami yaitu tentang kredit nasabah yang mengalami kendala, tidak bisa membayar angsuran kredit dalam jangka waktu maupun pada jatuh tempo yang sudah disepakati dari pihak peminjam dan yang meminjamkan dana kredit tersebut, bisa saya tarik dari analisis dalam penelitian di lapangan bagaimana data yang saya teliti mengalami kenaikan yang disebabkan oleh beberapa debitur yang mengalami gagal bayar angsuran dikarenakan banyak faktor (hasil perkebunan turun harga, hama tanaman, pihak yang dikerjakan telat membayar), sehingga berdampak pada kesehatan bank pada umumnya serta mengalami kenaikan jumlah NPL, sehingga bank harus membayar/menanggung kerugian dari beberapa debitur tersebut yang menunggak angsuran, dan disitu juga mengurangi dari laba Bank Jatim yang memberikan kredit kepada debitur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dewan komisaris berpengaruh terhadap keputusan manajemen dibawahnya dan untuk kinerja keuangan Bank Jatim juga sangat membutuhkan pengawasan serta evaluasi dari semua pihak manajemen agar kedepannya bisa lebih detail dalam memberikan masukan-masukan kepada direksi hingga semua karyawan yang berjabatan paling rendah.
2. Dewan direksi selalu mengutamakan kinerja target dengan prosedur kehati-hatian agar penjualan kredit bisa maksimal dan bisa mendongkrak kinerja Bank Jatim hingga ke seluruh Cabang dan bisa menjadi BPD No. 1 di Indonesia pada era digitalisasi sekarang ini.
3. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengambil dari jumlah keseluruhan nasabah Bank Jatim Cabang Batu dari segi DPK (Dana Pihak Ketiga) dan debitur kredit pada penelitian tahun 2019 – 2021 dan dari situ bisa saya tarik kesimpulan untuk ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Jatim Cabang Batu diakarenakan meskipun ada kenaikan maupun penurunan nasabah/debitur tidak begitu ada pergerakan dalam kinerja di poin aktiva dan pasiva di Bank Jatim Cabang Batu, begitupun dari keseluruhan jumlah anggota komisaris independen dan semua direksi Bank Jatim memang berpengaruh di dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran dalam bisnis semua Bank Jatim dan semua mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dari semua hasil observasi di lapangan serta diijinkan dalam penelitian di Bank Jatim Cabang Batu hingga memperoleh hasil laporan keuangan tahunan Bank Jatim Cabang Batu dan

wawancara mendalam pada informan untuk menggali penelitian ini agar bisa dibuktikan bahwa factor GCG (*Good Corporate Governance*) bisa mempengaruhi kinerja di seluruh jaringan kantor Bank Jatim tidak melainkan juga para manajemen di setiap cabang sangatlah berperan penting dalam bisnis untuk mendapatkan hasil yang optimal pada Bank Jatim dan bisa berkontribusi kepada pertumbuhan UMKM di Jawa Timur khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2006). Buku *Good Corporate Governance Perusahaan*. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Surabaya.
- _____. (2023). <https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>, diakses pada 08 Januari 2023 21:45
- _____. (2013). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013*. Bank Indonesia
- A Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Andewi Rokhmawati, Elmayola S, & Yulia Efni. (2021). Pengaruh Diversifikasi dan keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dengan *GCG (Good Corporate Governance)* sebagai variable pemoderasi studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013 -2017). *International Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Aplikasi* p-ISSN Vol. 6 No. 1 Tahun 2021
- Andi Ibrahim, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar : Gunadarma Ilmu.
- Andrianto. (2020). Buku *Manajemen Kredit (Teori dan konsep bagi Bank Umum)*. Pasuruan : Qiara Media
- Ardianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar AKuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Bank Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perbankan*. (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia, 65).
- Daniri, Mas Achmad. (2014). *Lead By Good Corporate Governance*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card Pendekatan Teori, Kaus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isdarini Vega. (2019). *Analisis Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Danamon Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal FEB, Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2019.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 6, Jakarta : Rajawali Pers.
- Kusmayadi, Dedy Dkk. (2015). *Buku Good Corporate Governance*. LPPM Siliwangi Tasikmalaya.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. (2014). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada*

- Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2012. Jurnal Akuntansi Vol. XVIII, No. 03 Hal.408-421.*
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 08/04/PBI/2006 *Tentang Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance bagi Bank Umum.*
- Praleo, Vicky. 2021. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prasinta, Dian. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keaungan.* Jurnal Accounting Analysis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Reeve, Warren Dkk. (2005). *Pengantar Akuntansi, Edisi 21.* Jakarta : Salemba Empat.
- Rojali, Ahmad, (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Kota Medan. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan Vol. 4 No. 1. Tahun 2021*
- Saputri, Ayu Nandya Dkk. (2019). *Analisis Penerapan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI 2014-2017.* Jurnal Edunomika Vol. 03 No.2 Tahun 2019, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta.
- Sari, Maya. (2018). *Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan.* Jurnal Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
- Shleifer, A. Dan R. Vishny. 1997. 'A Survey Of Application Of Corporate Governance', Jurnal Of Finane Vol. 52, Hal. 737-783.
- Siregar, Hasrul, Dessy Rahayu. (2017). *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan.* Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI Vol. 27 No.1 Januari 2017.
- Suchandiko, Elmayola Dkk. (2021). *Pengaruh diversifikasi dan keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi study pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017.* IJEBA FEB Vol. 6 No. 1 Tahun 2021, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Sukardi. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta : Usaha Keluarga.
- Suwarti, Titiek, & Adi, Sekar, Arum, P. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol :13 No : 2 Tahun 2022.
- Warren Reeve Fees. (2005). *Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Ed. Bahasa Indonesia,*

Diterjemahkan oleh Aria Farahwati, Amanugrahani dan Taufik Hendrawan, Salemba Empat. Jakarta.

Yusmita Fifi, Winda S, & Fazli Syam BZ. (2022). *Influence of Information Technology (IT) on Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on Financial Perfomance*. International Jurnal of Current Science Research and Review Vol. 5 No. 1976 -1984 Tahun 2022

Zakarsyi, Wahyudin. (2008). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan lainnya*. Bandung : Alfabeta.